

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN
WILAYAH KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



Oleh :

**MUHAMMAD JUWAINI
NPM. 081802002**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
M E D A N
2 0 1 0**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

N a m a : Muhammad Juwaini

NPM : 081802002

Judul : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan wilayah Kabupaten Langkat

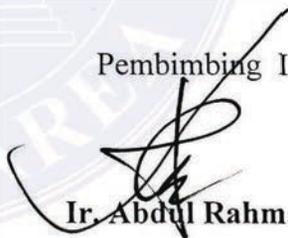
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Pembimbing II



Ir. Abdul Rahman, MS

Ketua Program Studi
Magister Manajemen Agribisnis



Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur



Drs. Heri Kusmanto, MA

Telâh diuji pada tanggal 13 April 2010

N a m a : Muhammad Juwaini

N P M : 081802002



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Drs. Usman Tarigan, MS
Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS
Penguji I : Dr. Ir. Edy Batara Mulya siregar, MS
Penguji II : Ir. Abdul Rahman, MS
Penguji Tamu : Prof. Dr. H. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, segala berkat dan rahmatNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh Gelar Magister Manajemen Agribisnis pada Program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area - Medan dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN WILAYAH KABUPATEN LANGKAT”**.

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan Analisis Faktor-faktor yang tepat dalam rangka pendapatan wilayah di wilayah Kabupaten Deli Langkat. Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak, terutama peran aktif Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada Penulis, untuk itu Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Pascasarjana Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai Ketua Komisi Pembimbing.
2. Bapak Ir. Abdul Rahman, MS selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Pascasarjana Universitas Medan Area dan sebagai Komisi Pembimbing.

3. Seluruh Civitas Akademika pada Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area (MMA), khususnya rekan-rekan mahasiswa Angkatan VII.
4. Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara Ir. M. Roem S, M.Si dan Kepala UPT. Balai Benih Induk Murni Tanjung Morawa Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara Ir. Fuad, M.MA.
5. Istri tercinta Wiwik Yunidawati, SP beserta anak-anak tersayang Fairuzzatul Usrah, Wahyu Muhammad Fathan, Muhammad Fauzan Arief yang telah banyak memberikan kasih sayang kepada penulis baik motivasi dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, Penulis juga menyadari bahwa Tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu Penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, April 2010.

Penulis.

RINGKASAN

Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras yang merupakan makanan pokok penduduk Indonesia yang tidak mudah digantikan oleh bahan makanan lainnya. Beras merupakan komoditi sosial oleh karena kehidupan sosial ekonomi yang lain. Oleh sebab itu perhatian pemerintah terhadap keberadaan padi menjadi program prioritas.

Dari jenis bahan pangan yang dikonsumsi rakyat Indonesia, beras merupakan urutan pertama yaitu sekitar 97 – 100%. Di Sumatera Utara konsumsi beras penduduk per kapita/tahun mencapai 166,28 kg tahun 2008, konsumsi ini jauh meningkat dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu sebesar 133,23 Kg. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Dari hasil analisis keragaman luas panen produksi padi di Sumatera Utara, Kabupaten Langkat merupakan daerah yang mempunyai luas panen dan produksi padi sawah yang tinggi diantara 18 pemerintahan kabupaten.

Produksi padi di Kabupaten Langkat sejak tahun 1996 sampai 2007 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena luas areal persawahan yang setiap tahunnya semakin berkurang disebabkan oleh berbagai faktor antara lain luas panen yang semakin berkurang karena konversi lahan, tingkay produktivitas, harga dan adopsi teknologi yang belum terlaksana secara optimal. Kabupaten Langkat sebagian besar masyarakat hidup dari mata pencaharian sebagai petani baik padi sawah maupun padi ladang. Daerah kabupaten Langkat merupakan daerah agraris yang kaya akan sumber daya alam mempunyai potensi yang cukup besar untuk meningkatkan produksi padi khususnya padi sawah, belum dimanfaatkannya faktor produksi seoptimal mungkin sehingga produksi padi belum mencapai tingkat produksi yang diharapkan untuk mencapai swasembada beras seperti pada tahun 1988. Peningkatan produksi padi di Kabupaten Langkat ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan petani.

Dari hasil penelitian ini diperoleh : Faktor luas lahan, produktivitas dan harga sangat berpengaruh terhadap tingkat padi sawah di daerah Kabupaten Langkat, Pertambahan satu hektar luas panen akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 5,07 ton, Pertambahan tingkat produktivitas 1 persen akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 80.225,21 ton/ha, Kenaikan harga padi sawah sebesar Rp. 1 akan meningkatkan produksi padi sawah sebesar 40,85 kg, Kontribusi jumlah penerimaan dari komoditas padi sawah terhadap PDRB Kabupaten Langkat dengan nilai rata-rata 4,16%.



DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB II : Tinjauan Pustaka	6
2.1. Pengertian Umum Komoditas Padi.....	6
2.2. Daerah Sentra Produksi Padi	7
2.3. Perkembangan Produksi Padi Sawah Di Langkat.....	7
2.4. Pembangunan Ekonomi.....	8
2.5. Pertanian Dalam Perekonomian.....	9
2.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah.....	9
2.7. Kontribusi Sektor Pertanian	11
2.8. Kebijakan Sektor Pertanian.....	13
2.9. Kerangka Pemikiran.....	15
2.10. Hipotesis Penelitian	17
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Daerah/Lokasi Penelitian	18
3.2. Waktu Penelitian.....	18
3.3. Sumber dan Metode Pengumpulan Data	18
3.4. Analisis Data	19
3.5. Defenisi Operasional.....	20
BAB IV : KEADAAN UMUM KABUPATEN LANGKAT.....	22
4.1. Letak dan Geografis	22
4.2. Produksi dan Produktivitas	24
4.3. Keadaan Penduduk.....	26
4.4. Perekonomian dan Potensi Pertanian	27
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
5.1. Pengaruh Luas Panen, Produktivitas dan Harga Terhadap Produksi Padi Sawah	33
5.1.1. Pengaruh Luas Panen Terhadap Produksi	34
5.1.2. Pengaruh Produktivitas Terhadap Produksi	35
5.1.3. Pengaruh Harga Terhadap Produksi.....	35

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
6.1. Kesimpulan.....	40
6.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, artinya sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting karena selain menyediakan pangan bagi seluruh penduduk, pertanian juga merupakan sektor andalan penyumbang devisa negara dari sektor non-migas. Besarnya kesempatan kerja yang diserap dan besarnya jumlah penduduk yang masih bergantung pada sektor ini memberikan arti bahwa di masa mendatang sektor ini masih perlu ditingkatkan (Noor, 1996).

Pangan merupakan kebutuhan yang paling esensial dalam kehidupan baik sebagai individu maupun sebagai satu kesatuan dalam keluarga sehingga ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Kekurangan pangan bagi penduduk dalam satu negara akan menimbulkan eksese yang negatif bagi ekselerasi pembangunan nasional, sebab kekurangan pangan dapat menjadi pemicu terhadap stabilitas politik dan keamanan nasional. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari tanaman, ternak dan ikan untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta turunannya yang bermanfaat bagi pertumbuhan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka GBHN 1999 – 2004 menetapkan kebijakan pembangunan pertanian diarahkan untuk mengembangkan sistem ketahanan pangan

yang berbasis pada keragaman sumber daya pangan, kelembagaan dan budaya lokal dalam rangka menjamin tersedianya pangan dan nutrisi dalam jumlah dan mutu yang diperlukan sebagai kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya mendaji hak asasi setiap rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melaksanakan pembangunan nasional.

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan, mengamanatkan bahwa pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab mewujudkan ketahanan pangan. Pemerintah menyelenggarakan pengaturan, pembinaan, pengendalian dan pengawasan terhadap ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, bergizi, beragam, merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat dan selanjutnya masyarakat berperan dalam menyelenggarakan produksi dan penyediaan, perdagangan dan distribusi serta sebagai konsumen yang berhak memperoleh pangan yang aman dan bergizi.

Untuk negara Indonesia yang berpenduduk 220 juta jiwa, impor beras memiliki dampak jangka panjang amat buruk. Sedikit saja terjadi fluktuasi harga di pasar beras internasional bisa memukul ketahanan pangan nasional dan memunculkan masalah serius bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Masalah pengadaan pangan, khususnya beras sebaiknya didekati dari aspek kedaulatan pangan. Masalahnya tidak sebatas ketahanan pangan, yang tidak memasalahkan pengadaan pangan bersumber dari impor, tetapi bagaimana memproduksi pangan khususnya

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad dkk, 1985, Arah Pengembangan Usaha Tani Tanaman Pangan Berbasis Agribisnis

David and Golberg, Aconceptin of agribisnis

Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, 2006. Rebstra 2006-2010

Rukmana, 1995, Budidaya Tanaman Gerbera, Penerbit Kanisius, Bogor

Simanjuntak, 1995, Analisis Usaha Tani Tanaman Hias

Anonimus, 1992. Kebijakan Umum Pembangunan Pertanian, Kantor Wilayah Dinas Pertanian Sumatera Utara, Medan

_____, 2002. Karakteristik Sosial-Ekonomi Biofisik dan Sistem Produksi Mendukung Pengembangan Agribisnis Jagung di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

_____, 2003. Sensus Pertanian 2003/Sub Sektor Tanaman Pangan, Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara

_____, 2007. Kabupaten Langkat Dalam Angka Tahun 1997 – 2006, Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara

_____, 2007. Sumatera Utara Dalam Angka Tahun 1997 – 2006, Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara

Bagoes, M. I., 2004. Filsafat Penelitian, Metode Penelitiasn Sosial, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Bambang S. dan Karta sapoetra, G., 1988. Kalkulasi dan pengendalian Biaya Produksi, Bina Aksara, Jakarta

Bishop, C. E., dan Toussaint, 1986. Pengantar Analisis Ekonomi Pertanian, Mutiara Sumber, Jakarta

Gubernur Sumut, 2004. Lebijakan dan Program Peningkatan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Deperindag, Medan

Gujarati, D., 1991. Ekonometrika Dasar, Erlangga, Jakarta

- Hernanto, P., 1989. Ilmu Usaha Tani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil, Universitas Indonesia, Jakarta
- Kartasapoetra, A. G., 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian, Bina Aksara, Jakarta
- Lubis, A. E., 2005. Peremcamaam Koorporasi Peningkatan Ketahanan Pangan di Propinsi Sumatera Utara. Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara, Medan
- Mubyarto, 1984. Pengantar Ekonomi Pertanian, LP3ES
- Noor, M., 1984. Padi Lahan Marginal, Penebar Swadaya, Jakarta
- Sekretaris Pembina Bimas Propinsi Sumatera Utara. Evaluasi Pelaksanaan Supra Insus Padi, Jagung, Kedelai Propinsi Sumatera Utara Tahun 1995/1996
- Sitorus, S. B. P., 1985. Evaluasi Sumber Daya Lahan, Tarsito, Bandung
- Sudjana, 1994. Metode Statistika, Tarsito, Bandung
- Sumardi dan Hans, 1985. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok, Rajawali, Jakarta
- Sumodiningrat, G. Menuju Swasembada Pangan, R. B. I, Jakarta
- Suparyono dan A. Setyono, 1993. Padi, Penebar Swadaya, Jakarta
- Suryana, A. Dan Mardianto, S., 2001. Bunga Rampai Ekonomi Beras, LPEMUI Press, Jakarta
- Susena, 1987. Kantor Statistika Sumatera Utara, Medan
- Tim Pengendalian Kebijakan Perberasan Nasional, 2001. Bunga Rampai Ekonomi Beras. LPEM FE – UI, Jakarta